

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR ISTILAH	x
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Korosi	5
2.2 Mekanisme Terbentuknya Korosi	7
2.3 Inhibitor Korosi	8
2.4 Kecombrang (<i>Etilingera elatior</i> (Jack))	9
2.5 Uji Fitokimia	14
2.6 Ekstraksi	16
2.7 Metode Tafel	18
2.8 NaCl Sebagai Penyebab Korosi	19
2.9 Isoterm Adsorpsi	20
2.10 Parameter Aktivasi	21
2.11 Scanning Electron Microscopy (SEM)	22
2.12 Fourier Transform Infrared FTIR	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	25
3.2 Bahan, Alat, dan Instrumentasi	25
3.3 Prosedur	26
3.3.1 Preparasi sampel daun kecombrang hijau	27

3.3.2	Ekstraksi daun kecombrang hijau.....	27
3.3.3	Karakterisasi ekstrak daun kecombrang hijau.....	27
3.3.4	Preparasi sampel baja karbon.....	28
3.3.5	Penyiapan Larutan NaCl 1%.....	28
3.3.6	Uji Inhibisi Korosi.....	28
3.3.7	Analisis Mikroskopi Elektron (SEM).....	28
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1	Karakterisasi ekstrak daun kecombrang hijau	29
4.1.1	Skrining Fitokimia.....	29
4.1.2	Uji FTIR.....	30
4.2	Analisis Hasil Pengukuran Elektrokimia dengan Metode Ekstrapolasi Tafel	32
4.2.1	Jenis Inhibitor.....	32
4.2.2	Pengaruh Konsentrasi Inhibitor Terhadap Laju Korosi Pada Suhu 25°C.....	35
4.2.3	Pengaruh Konsentrasi Inhibitor Terhadap Efektifitas Inhibitor Pada Suhu 25°C.....	37
4.2.4	Pengaruh Suhu Terhadap Efektivitas Inhibitor.....	37
4.3	Isoterm Adsorpsi	39
4.4	Parameter Aktivasi	42
4.5	Analisis Mikroskopi Elektron (SEM)	44
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1	Kesimpulan	46
5.2	Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN A	50
LAMPIRAN B	51
LAMPIRAN C	52
LAMPIRAN D	55